



PENDAMPINGAN BELAJAR MURATTAL AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE TALAQQI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN JABAL RAHMAH SEMEN PADANG

Khalilur Rahman¹, Martin Kustati², Rezki Amelia³, Gusmirawati⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

*Email: 2420010036@uinib.ac.id

Corresponding author:

Khalilur Rahman

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

2420010036@uinib.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah memberikan pengetahuan murattal Al-Quran kepada santri yang belajar membaca Al-Quran Taman Pendidikan Al-Qur'an Jabal Rahmah Semen Padang merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Informal yang berada di Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang. Merupakan tempat belajar bagi anak-anak setingkat Sekolah Dasar yang ingin belajar membaca Al-Qur'an. Namun beberapa masalah yang menjadi persoalan dalam hal membaca Al-Qur'an yaitu masih kurangnya pengetahuan santri mengenai ilmu murattal dalam membaca Al-Qur'an ini serta penerapan murattal dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. santri yang belajar membaca Al-Quran hanya menerapkan pelafalan huruf hijaiyah tanpa menerapkan murattal. Perlunya dilakukan pembelajaran secara berlanjut kepada peserta didik tersebut, untuk memberikan pemahaman mengenai murattal Al-Quran. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Participatory Action Research (PAR). Dalam prosesnya metode ini melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah metode pembelajaran tatap muka secara talaqqi, metode talaqqi merupakan metode belajar Al-Qur'an yang mensyaratkan perjumpaan secara langsung antara peserta didik dengan guru yang memberikan pengajaran murattal ini. Hasil pengabdian ini ialah santri mengenal murattal dan peningkatan kemampuan santri membaca Al-Qur'an menggunakan irama sesuai dengan kaedah murattal. Sehingga santri yang belajar murattal juga bisa mengikuti perlombaan seperti Musabaqah Tilawatil Quran.

Kata Kunci: Pendampingan; Al-Qur'an; Murattal; Talaqqi; PAR

ABSTRACT

The aim of this mentoring activity is to provide knowledge of Al-Quran murattal to students who are learning to read the Al-Quran. Jabal Rahmah Al-Qur'an Education Park Semen Padang is an Informal Education Institution located in Indarung Village, Lubuk Kilangan District, Padang City. It is a learning place for elementary school level children who want to learn to read the Koran. However, several problems that arise in terms of reading the Al-Qur'an are the lack of knowledge among students regarding the science of murattal in reading the Al-Qur'an and the application of murattal in reading the Al-Qur'an properly and correctly. Santri who learn to read the Koran only apply the pronunciation of hijaiyah letters without applying murattal. It is necessary to carry out continuous learning for these students, to provide an understanding of the murattal of the Al-Quran. The method used in this service is Participatory Action Research (PAR). In the process, this method goes through three stages, namely planning, implementation and evaluation. The method used in this mentoring is a face-to-face learning method divorce, method divorce is a method of learning the Qur'an that requires a direct meeting between the students and the teacher who gives this murattal lesson. The result of this devotion is that santri get to know murattal and improve the ability of santri to read the Qur'an using the rhythm according to the murattal method. So that students who study murattal can also participate in competitions such as Musabaqah Tilawatil Quran.

Keywords: Mentoring; Al-Qur'an; Murattal; Talaqqi; PAR

PENDAHULUAN

Menurut bahasa Al-Qur'an merupakan masdar atau sinonim dari kata Qira'ah yang berarti bacaan (Rizki, 2020), Menurut Muhammad Ali al-Shabuni didalam (Anshari, 2022) mendefinisikan Al-Qur'an Secara istilah adalah kalam Allah yang bersifat mukjizat yang

diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang dinukilkan secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas. Humaini (2020) juga menyatakan bahwa Al-Qur'an merupakan sarana yang paling utama untuk bermunajat kepada Allah baik membaca, mempelajari, mengajarkan, serta mendengarkannya. Oleh karena itu, mempelajari Al-Qur'an penting sekali dimulai sejak kanak-kanak, baik di sekolah, atau diluar sekolah.

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang sangat mulia dalam Islam (Mustofa & Ghofur, 2022; Oktapiani, 2020; Wahyuni & Aisyah, 2020). Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid menjadi salah satu keterampilan yang wajib dikuasai oleh setiap Muslim (Khasanah, 2019). Namun, pada kenyataannya, masih banyak anak-anak di lembaga pendidikan Islam, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara benar. Tantangan ini muncul akibat keterbatasan metode pembelajaran yang digunakan serta kurangnya pendampingan intensif dari guru.

Melihat fenomena zaman sekarang, maka tidak bisa dipungkiri kita akan melihat dengan jelas bagaimana perbedaan yang sangat signifikan antara generasi pada zaman Rasulullah SAW dengan generasi saat ini (Faiza & Firda, 2018). Memasuki era globalisasi seperti sekarang banyak masyarakat khususnya anak-anak dan para remaja telah terlarut dalam kesenangan duniawi (Rivayanty et al., 2024). Krisis yang menimpa generasi muda saat ini terlihat dari banyaknya perilaku mereka yang menyimpang dari ajaran agama, seperti lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menikmati berbagai kecanggihan teknologi, penyalahgunaan narkoba, miras, seks bebas hingga tawuran (Naqiyah, 2021). Akibatnya, menyisihkan sedikit waktu untuk sekedar membaca Al-Qur'an pun tidak bisa dilakukan. Bahkan tidak jarang ditemui seorang anak yang sama sekali tidak dapat membaca Al-Qur'an, ataupun pengenalannya terhadap Al-Qur'an sangat minim, padahal terlahir dan dibesarkan dalam ruang lingkup keluarga Islam (Saputra et al., 2024).

Waktu yang tepat dalam menanamkan nilai-nilai islami adalah sejak usia dini (Sinaga et al., 2022). Usia dini merupakan masa keemasan yang sangat tepat untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak (Yusuf et al., 2023). Pendidikan dasar Al-Qur'an bagian paling penting dalam penanaman nilai agama dan moral bagi anak usia dini (Maharani & Izzati, 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Afifah dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa Al-Qur'an sangat urgen diajarkan sejak dini mengingat itu merupakan kitab suci yang menjadi pegangan utama dan sebagai dasar untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya (Afifah & Ma'rifah, 2022). Jadi, Mengajarkan Al-Qur'an sejak dini agar jiwa anak tumbuh diatas fitrah dan cahaya hikmah sehingga terbentuk karakter yang shaleh karena Al-Qur'an salah satu pilar dari pilar-pilar Islam. Selain itu juga penting mengajarkan murattal kepada anak yang sudah lancar dalam membaca Al-Quran

Salah satu metode yang digunakan untuk membantu siswa dalam memahami dan membaca Al-Qur'an adalah metode Murattal. Murattal berasal dari kata "tartil" yang berarti membaca Al-Qur'an secara perlahan dan jelas dengan memperhatikan kaidah tajwid (Al-Wahid, 2023; Al Hasyir & Nuraeni, 2024; Supraha & Indra, 2021). Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, murattal mengacu pada metode membaca Al-Qur'an yang menekankan keindahan pelafalan, kelancaran bacaan, serta penghayatan terhadap isi ayat (Batubara, 2021; Trisnawati,

2017; Ummah, 2023). Murattal bukan hanya tentang pelafalan yang benar, tetapi juga tentang mendalami makna ayat-ayat yang dibaca. Menurut para ulama, membaca Al-Qur'an dengan tartil adalah perintah Allah sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Muzzammil (73): 4, *"Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil (perlahan-lahan dan jelas)."*

Metode Murattal adalah membaca Al-Qur'an secara benar, sesuai dengan kaidah-kaidah Tajwid disertai dengan irama dan suara yang baik (Rusdiah & Maimunah, 2022; Sabit & Rahminawati, 2024; Santoso & Mardhiyah, 2024). Murattal merupakan cara membaca Al-Qur'an dengan irama tertentu, Ada banyak nada yang bisa dijadikan dasar dalam Murattal. Namun irama yang paling populer adalah irama bayyati, rost dan nahawand (Rohandika, 2019). Selain populer ketiga irama tersebut relatif lebih mudah dipelajari bagi santri yang masih pemula. Imtikhanah (2022) juga menjelaskan metode murattal sebenarnya terdiri dari tujuh lagu sebagaimana lagu pada mujawwad. Meskipun demikian yang populer dibawakan hanya beberapa lagu saja, seperti lagu Bayyati Rast dan nahwand. Setiap lagu-lagu Al- Qur'an, ketika dimurotalkan pada dasarnya memiliki nada dan variasi yang dinamis, akan tetapi kita dapat membuat pola-pola dari lagu tersebut sehingga bacaan murotal kita memiliki keajegan. Jumlah dan bentuk pola murotal tergantung daripada jenis lagunya sendiri .

Pendampingan baca-tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode murattal di TPQ Jabal Rahmah Semen Padang adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an kepada para santri. Artikel ilmiah ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis implementasi metode murattal dalam pendidikan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Quran ini, serta dampaknya terhadap pembelajaran siswa, pengembangan pemahaman agama, dan perkembangan karakter keislaman.

Pada artikel ilmiah ini, kami akan membahas lebih lanjut tentang metode murattal dan bagaimana penerapannya di Taman Pendidikan Al-Quran Jabal Rahmah Semen Padang, telah membantu siswa-siswa dalam memahami Al-Qur'an. Berdasar uraian diatas yang singkat maka penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pendampingan baca tulis al-qur'an melalui metode murattal di Taman Pendidikan Al-Quran Jabal Rahmah Semen Padang.. Kegiatan pendampingan ini untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran Menggunakan Murattal.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendampingan ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) (Rahmat & Mirnawati, 2020). Dalam pendampingan ini ada beberapa langkah yang dilakukan seperti : *pertama*, Persiapan: persiapkan santri yang akan belajar murattal Al-Quran, kemudian dilihat kelancaran santri tersebut dalam membaca. Selanjutnya mencari ayat yang mudah untuk di pelajari oleh santri dan mudah untuk di contohkan oleh guru. Selanjutnya tahapan Pelaksanaan pada tahap pelaksanaan ini santri diminta untuk mendengarkan bacaan yang di ajarkan selanjutnya di ikuti apa yang dibacakan tersebut, sampai santri benar-benar menguasai irama murattal itu, santri mengikuti bacaan yang dicontohkan per ayat nya. Kemudian tahap terakhir, ditutup dengan tahapan Evaluasi terhadap bacaan santri, meninjau sejauh mana santri dapat menguasai irama murattal yang telah di pelajari. Pendampingan ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Quran Jabal Rahmah Semen Padang, Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan Kegiatan pendampingan diawali dengan melakukan pemetaan bersama kepala Taman pendidikan Al-Quran terkait proses pembelajaran dan penentuan waktu dan jam belajar. Selanjutnya melakukan proses seleksi kepada seluruh santri yang sudah bisa membaca Al-Quran. Untuk hasil seleksi bagi anak-anak yang kurang lancar mengaji, maka belum bisa ikut dalam program kelas khusus murattal, Sedangkan bagi santri yang cukup lancar dan hanya perlu sedikit perbaikan dan penguatan, maka tetap boleh ikut kelas khusus murattal, dengan konsekuensi terus berusaha melancarkan bacaan Al-Qurannya sembari belajar murattal. Setelah dilakukannya seleksi maka data-data santri tersebut dikumpulkan dan ditentukan hari apa santri tersebut belajar.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran murattal Al-Qur'an para santri dibimbing dalam setiap kegiatan menggunakan metode talaqqi. Kegiatan belajar murattal dimulai dari pukul 17.00-18.00. Dalam pelaksanaan ini santri di suruh untuk mengikuti apa yang dibaca oleh guru, dan mengikuti irama yg di ajarkan oleh guru. Guru yang mengajar murattal telah menguasai irama murattal, dan siap untuk diajarkan kepada peserta didik. Khusus pada pembelajaran murattal di Taman Pendidikan Al-Quran Jabal rahmah semen padang irama muratta di ajarkan sebanyak 3 irama saja, selain untuk penguasaan pribadi santri murattal ini juga untuk diperlombakan oleh santri di ajang Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ).

Pada tahap evaluasinya nanti santri dicoba membaca satu per-satu apa yg di telah di pelajari, kebanyakan santri belum maksimal karena perlunya banyak pengulangan-pengulangan dalam mempelajari murattal. Bagi santri yang dapat membaca sesuai irama yang telah dipelajari, maka akan mendapatkan reeword dari guru berupa makanan ringan. Bagi santri yang sudah menguasai irama murattal sesuai dengan yang telah dipelajari, maka akan di ikutsertakan pada Musabaqah Tilawatil Quran pada cabang mulai dari tingkat kelurahan sampai ke tingkat kota Padang. Santri yang ikut pada musabaqah tilawatil quran melalui cabang tartil dari Taman Pendidikan Al-Quran Jabal rahmah semen padang berhasil menorehkan prestasi sampai ke tingkat kota padang. Hal tersebut merupakan pencapaian yang sangat baik oleh Taman Pendidikan Al-Quran Jabal Rahmah semen padang 4 tahun terakhir melalui cabang tartil Quran.

Oleh karena itu, dalam bimbingan murattal guru memberitahukan terlebih dahulu bagaimana cara membacanya, baru diikuti dan dilanjutkan oleh santri. Selain itu, santri tidak boleh melanjutkan ke ayat selanjutnya jika tidak benar-benar lancar. Apabila sudah lancar, santri diperbolehkan lanjut, sesuai yang diajarkan oleh gurunya, tetapi dengan syarat masih mengulang ayat sebelumnya. Ketika seluruh irama telah dipelajari dilakukan pengulangan dari awal kembali oleh santri satu per-satu.

Dengan strategi seperti ini maka santri memang cukup memakan waktu yang tidak terlalu lama, hasil yang didapatkan selama selama lebih 4 tahun terakhir ini dapat dilihat perkembangan membaca Al-Quran mereka menggunakan irama murattal yang semakin lancar dan prestasi santri semakin meningkat. Santri yang awalnya kurang bisa membaca Al-Quran menggunakan murattal lama-lama sudah mulai bisa tetapi harus tetap dibimbing dan dimotivasi, juga santri yang tidak percaya diri membaca Al-Quran untuk musabaqah dapat

berkompetisi dan berprestasi, selain itu penerapan dari ilmu tajwid (aturan dalam membaca Al-Qur'an) juga harus terlihat dari bacaan mereka.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa metode talaqqi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an murid di TPA Jabal Rahmah. Berikut adalah beberapa temuan utama: 1) Peningkatan Kemampuan Membaca: Murid yang awalnya kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan benar menunjukkan peningkatan signifikan setelah mendapatkan bimbingan melalui metode talaqqi. Mereka mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih lancar dan tartil. 2) Pemahaman Tajwid: Pemahaman murid terhadap kaidah-kaidah tajwid, seperti idgham, ikhfa, dan ghunnah, meningkat. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka menerapkan tajwid dalam bacaan tanpa perlu banyak koreksi. 3) Keterlibatan Aktif: Metode talaqqi mendorong keterlibatan aktif murid selama proses pembelajaran. Murid merasa lebih percaya diri karena bimbingan personal yang mereka terima. 4) Kepuasan Orang Tua dan Guru: Orang tua dan guru di TPA Jabal Rahmah menyatakan kepuasan terhadap hasil pendampingan ini. Mereka melihat perubahan positif dalam semangat belajar dan kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak.

Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kemampuan murattal Al-Qur'an murid di TPA Jabal Rahmah. Keberhasilan ini diharapkan menjadi model bagi pendampingan serupa di lembaga pendidikan Al-Qur'an lainnya. Ke depan, program ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas cakupan peserta didik dan meningkatkan durasi pendampingan.

KESIMPULAN

Pendampingan pembelajaran murattal Al-Quran dengan metode talaqqi, telah dilaksanakan dan sesuai dengan target yang ingin dicapai. Pendampingan ini berdampak pada pemahaman santri terkait pembelajaran tajwid dan murattal dalam membaca Al-Quran yang meningkat. Tahap awal pendamping menjelaskan materi tajwid dan macam macam irama dalam seni baca Al-Quran terlebih dahulu, Pada tahap ini santri mendengar serta mengikuti bacaan yang diajarkan oleh guru. Pendampingan ini dimulai dengan menyampaikan arahan kepada santri surah apa yang akan dibaca dan apa saja irama yang akan dibawakan ketika praktek baca serta tajwid tajwid yang akan dibahas.

Setelah melakukan pembelajaran dengan metode talaqqi dengan materi tajwid dan pengenalan irama, pendamping mengevaluasi pembelajaran dengan mengintruksikan kepada santri untuk kembali mengulang ayat yang telah diajarkan kepada santri, santri mulai bisa membaca Al-Quran menggunakan murattal dan mereka termotivasi untuk selalu melantunkan al Qur'an setiap waktu, tentunya dengan tajwid dan irama irama yang sudah dipelajari. Pembelajaran murattal dengan metode talaqqi ini berpotensi menjadi metode pembelajaran al Quran yang menyenangkan karena metode talaqqi bukan saja mempelajari teori tajwid tetapi juga praktek baca dengan menggunakan irama irama yang indah. Metode talaqqi ini sangat sesuai untuk pembelajaran al Quran di TPQ/TQA karena proses pembelajarannya yang bervariasi diantara Irama irama dalam murattal Al Quran adalah : 1) Bayyati 2) Nahawan 3) Rast.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, N., & Ma'rifah, N. (2022). Sosialisasi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Menggunakan Metode Tilawati Kepada Orang Tua Murid. *Jurnal ABDI PAUD*, 3(2), 66–74.
- Al-Wahid, I. (2023). *Penerapan strategi murottal Al-Qur'an dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putri I Lirboyo Kediri*. Institut Agama Islam Tribakti.
- Al Hasyir, A., & Nuraeni, H. A. (2024). Keunggulan Tartil Al Qur'an melalui Metode Umami di SMK Al Kautsar. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(3), 997–1007.
- Anshari, M. R. (2022). Pendampingan dalam Belajar Al-Qur'an pada Anak-Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sukamulya. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 3(1), 1–9.
- Batubara, N. K. I. (2021). *Implementasi Program Tahsin Tilawah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kaum Ibu Di Masjid Al-Hidayah Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Faiza, A., & Firda, S. J. (2018). *Arus metamorfosa milenial*. Penerbit Ernest.
- Humaini, A. (2020). Upaya Membudayakan Kegiatan Membaca Melalui Pelatihan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Modul Pembelajaran Al-Qur'an. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Imtikhanah, M. (2022). *Pengaruh Penggunaan Metode Murattal terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Al-Ikhlas Badegan Tahun 2021/2022*. IAIN Ponorogo.
- Khasanah, L. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur*. IAIN Metro.
- Maharani, S., & Izzati, I. (2020). Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1288–1298.
- Mustofa, A., & Ghofur, A. (2022). Pembiasaan Sholat Dhuha dan Membaca Al-Qur'an Era New Normal dalam Peningkatan Akhlak di SDN Blimbing Gudo Jombang. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 2, 1–18.
- Naqiyah, N. (2021). *Konseling Komunitas: Bimbingan dan Konseling Komunitas Untuk Meningkatkan Potensi Anak dan Remaja*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Oktapiani, M. (2020). Tingkat kecerdasan spiritual dan kemampuan menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 95–108.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model participation action research dalam pemberdayaan masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62–71.
- Rivayanty, D. P., Andrianti, M. D., & Alam, A. P. (2024). Pendampingan Membaca Tulis Al-Quran Bagi Anak Madrasah Itidaiyah di Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat. *Fusion: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 89–98.
- Rizki, M. T. (2020). *Aktivitas belajar santri dalam mengikuti pengajian Qiraat hubungannya dengan kemampuan Tahsin Qiraatul Qur'an: Penelitian terhadap santri putra pondok pesantren Al-Riyadl Cipanas-Cianjur*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rohandika, R. (2019). *Pengaruh Metode Murattal Terhadap Kemampuan Membaca Al-qur'an Pada Siswa MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan*. Universitas Islam Riau.
- Rusdiah, R., & Maimunah, M. (2022). Implementasi Metode Murottal dalam Menghafal Alquran.



TA'DIBAN: Journal of Islamic Education, 2(2), 1–8.

- Sabit, N., & Rahminawati, N. (2024). implementasi media audio murottal untuk peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa tunanetra di SLBNA Citeureup Cimahi. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 4(1).
- Santoso, H. H., & Mardhiyah, A. W. (2024). Implementasi Metode Murottal Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Inklusi. *ISLAMISCHE BILDUNG: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(01).
- Saputra, A., Murdianto, M., Faizin, F., & Saputri, L. F. (2024). Pendampingan Pengajaran Tahfizh Al-Qur'an dalam Rangka Peningkatan Mutu Institusi di Ma'had Tahfizh Al-Aqsa Shah Alam, Selangor, Malaysia. *Khairukum: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 9–19.
- Sinaga, D. Y., Hasibuan, S. H., & Sembiring, E. H. (2022). Implementasi metode cerita islami dalam penanaman moral keagamaan. *TARBAWI: Journal on Islamic Education*, 6(1), 1–16.
- Supraha, W., & Indra, H. (2021). Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an (Nagham) Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an. *Rayah Al-Islam*, 5(01), 98–112.
- Trisnawati, N. (2017). *Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqro'di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ummah, S. (2023). *Manajemen Mutu Pembelajaran Al-Qur'an Metode Baligha Pada Program Tahsinul Qur'an Di LTQ Iqro'Bekasi*. Institut PTIQ Jakarta.
- Wahyuni, S. N., & Aisyah, N. (2020). Evaluasi Program Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 141–148.
- Yusuf, R. N., Al Khoeri, N. S. T. A., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak. *Plamboyan Edu*, 1(1), 37–44.